

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIMBINGAN TIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 25 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan



Oleh
MUTIA SAFIRA
NIM. 17004093

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIMBINGAN TIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 25 PADANG

Nama : Mutia Safira
NIM/BP : 17004093/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
NIP. 195805171985032001

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

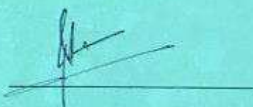

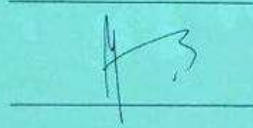
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang
Nama : Mutia Safira
NIM/BP : 17004093/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D NIP. 195805171985032001	
Anggota	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 196110111986022001	
Anggota	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 198301262008122002	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Safira
NIM/BP : 17004093/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 03 November 2021

Yang Menyatakan



Mutia Safira

17004093

ABSTRAK

Mutia Safira (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari fenomena pada proses pembelajaran Bimbingan TIK dimana jam pelajaran yang terlalu singkat dan model pembelajaran konvensional yang masih diterapkan oleh guru, akibatnya hasil pembelajaran siswa rendah. Oleh sebab itu dianggap perlu melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang terjadi terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) kepada siswa pada proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang yang terdiri dari delapan kelas dengan jumlah 252 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampelnya adalah siswa kelas VIII.6 (kelas eksperimen) dan siswa kelas VIII.3 (kelas kontrol). Instrumen dalam mengumpulkan data berupa Tes. Jenis data penelitian adalah data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan t-test.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa yang belajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) yaitu 88 dan model pembelajaran konvensional yaitu 77,13. Berdasarkan perhitungan t-tes, diperoleh t_{hitung} 3.568 dan t_{tabel} 1.7011 pada taraf signifikan α 0,05. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dengan hasil belajar model pembelajaran konvensional yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bimbingan TIK di SMPN 25 Padang.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran kooperatif, *Group Investigation* (GI), Hasil Belajar, Bimbingan TIK

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta kemudahan-kemudahan yang diberikan-Nya, skripsi ini dapat penulis susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP. Adapun judul skripsi ini adalah "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang."

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pada waktu yang telah ditentukan. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan membantu serta selalu memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd dan Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
3. Bapak Setrial, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 25 Padang yang telah memberi izin serta memfasilitasi semua yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar serta Karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
5. Kedua Orang Tua dan Kakak-kakak tercinta yang telah sabar dan penuh perjuangan serta selalu memberikan semangat yang besar bagi penulis
6. Mmalu Squad (Sisi, Gian, Lili, Cindy, Gaga, Ucil, Angel, Ara) yang selalu mau direpotkan dalam hal apapun. Teristimewa kepada bestie seperjuangan selama penyelesaian skripsi ini yaitu Giani Fahira Herma yang telah menemani penulis selama melakukan penelitian. Sisi Oktavalen yang selalu mengingatkan jadwal bimbingan yang akhirnya sejadwal ketika sempro, kompre dan wisuda. Mega Andriani dan Suci Ramanda AP yang telah mau direpotkan ketika sempro dan kompre dikosnya. Luv u Bestie.
7. Support sistem dalam penyelesaian skripsi ini (Welly Alfa Dewa, S.P.)
8. Sahabat dan teman-teman Jurusan KTP yang senasib seperjuangan dengan penulis.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan kita kembalikan semuanya mengharap ridho Allah SWT.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
II. KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakekat Belajar Dan Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran.....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation	15
5. Hasil Belajar	18
6. Bimbingan TIK.....	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
III. METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25

B. Populasi Dan Sampel	26
C. Desain Penelitian.....	28
D. Penjelasan.....	29
E. Prosedur Penelitian.....	30
F. Jenis Dan Sumber Data	32
G. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisi Data	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisis Data	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Homogenitas	45
3. Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan Penelitian.....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
1. Kesimpulan	51
2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Ujian Semester I Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII SMPN 25 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021	06
2. Sampel Penelitian	28
3. Desain Penelitian	28
4. Pembelajaran yang Diterapkan pada Kelas Sampel.....	31
5. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)	41
6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional ..	43
7. Rangkuman Analisa Perhitungan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	44
8. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
10. Hasil Uji Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bimbingan TIK (VIII.6)	42
3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bimbingan TIK (VIII.3)	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	51
2. RPP Kelas Eksperimen	62
3. RPP Kelas Kontrol	67
4. Kisi-kisi Soal.....	72
5. Lembar Soal	76
6. Kunci Jawaban	80
7. Hasil Belajar Bimbingan TIK Kelas VIII.6 (Kelas Eksperimen) ...	81
8. Hasil Belajar Bimbingan TIK Kelas VIII.3 (Kelas Kontrol)	82
9. Uji Normalitas.....	83
10. Uji Homogenitas	85
11. Uji Hipotesis	86
12. Lembar Jawaban Siswa	87
13. Lembar Tugas Kelompok.....	90
14. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	92
15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	93
16. Surat Izin Penelitian dari SMP N 25 Padang	94
17. Tabel Uji-T.....	95
18. Dokumentasi	96
19. Materi Ajar	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha bersama untuk mengembangkan serta membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta tingkah laku siswa sehingga siswa mampu mengimplementasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat (Dedi Rosala, 2016).

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan sangat penting dalam kehidupan. Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Oleh sebab itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang diinginkan.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas ialah penguasaan kompetensi dan perolehan nilai hasil belajar siswa. Nilai dan hasil belajar siswa dapat meningkat apabila pembelajaran berlangsung secara aktif, efektif dan efisien didukung dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan penguasaan materi yang cukup memadai.

Menurut teori Bloom hasil belajar siswa dikelompokkan menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif yaitu mencakup kegiatan mental (otak). Ranah afektif yaitu mencakup watak perilaku seperti

perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Ranah psikomotor yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ketiga ranah ini harus dimiliki oleh siswa melalui proses pembelajaran agar didapatkan hasil belajar yang maksimal (Asri, Shinta T. 2020).

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Ula (2013:17) faktor intern yang mempengaruhi adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor ekstern yang mempengaruhi antara lain faktor lingkungan dan faktor instrumental, contohnya kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru. Guru juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru didalam kelas akan mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga diharapkan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Pada pendidikan formal, selama proses pembelajaran berlangsung, guru sebagai pendidik perlu mengembangkan strategi atau model pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Putu Yuni Prema Santi (2016) Model pembelajaran tradisional yang digunakan guru menyebabkan siswa kurang berpikir aktif, kreatif dan inovatif serta juga guru seolah-olah merupakan sumber satu-satunya pengetahuan yang menyebabkan siswa dipaksa untuk berpikir mengikuti jalan pikiran guru.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi pembelajaran *teacher centered learning* yaitu guru harus mampu memilih model

pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan setiap pembelajaran yang diajarkan agar pembelajaran berubah menjadi *student centered learning*.

Seperti yang disampaikan Djamarah (2006) bahwa guru yang hanya menggunakan satu metode ketika belajar akan membuat para siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk memperhatikan pembelajaran.

Model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif, kritis dan kreatif dalam pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Model pembelajaran kooperatif tipe GI merupakan metode pemecahan masalah yang mengajak peserta didik untuk membudayakan berfikir ilmiah. Menurut Mafune (dalam Rusman, 2012:222) berpendapat model cooperative learning tipe *Group Investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Arends (2008) juga berpendapat bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat menyiapkan siswa untuk berpikir logis, kritis, kreatif, serta berargumentasi di depan kelas dengan baik.

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah “salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaannya berpusat pada siswa (*student centered learning*) dimana siswa lebih banyak diberikan kebebasan untuk mendapatkan informasi dan mengelola kelompoknya sendiri sehingga mereka dapat melakukan investigasi terhadap persoalan yang diajukan”.

Model pembelajaran kooperatif tipe GI adalah sebuah model yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta, rumus-rumus tetapi sebuah model yang

membimbing para siswa mengidentifikasi topik, merencanakan investigasi dalam kelompok, melaksanakan penyelidikan, melaporkan, dan mempresentasikan hasil penelitiannya.

Mata pelajaran Bimbingan TIK memerlukan kegiatan praktik dalam proses pembelajarannya. Materi pembelajaran Bimbingan TIK yang kebanyakan mempelajari aplikasi pada komputer mengharuskan siswa mempraktikkan langsung pada komputer.

SMP Negeri 25 Padang adalah sekolah negeri di Kota Padang yang memiliki laboratorium komputer lengkap dan memadai. Komputer yang ada di laboratorium komputer SMP Negeri 25 Padang langsung terkoneksi pada jaringan internet. Terdapat 3 laboratorium komputer di SMP Negeri 25 Padang yang dapat dimanfaatkan oleh para guru Bimbingan TIK. Namun karena pembelajaran Bimbingan TIK hanya 1 jam guru merasa tergesa-gesa ketika belajar di laboratorium komputer. Guru masih menerapkan model konvensional kepada siswa. Saat pembelajaran berlangsung guru cenderung mendatangi komputer siswa satu persatu dan menjelaskan materi kembali sehingga ini menyebabkan guru menjadi kewalahan. Pembelajaran yang diterapkan guru di SMP Negeri 25 Padang masih kurang mendukung proses pembelajaran dalam waktu yang sangat terbatas.

Penerapan model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya oleh guru Bimbingan TIK di SMP Negeri 25 Padang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa masih ada yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dilihat dari hasil belajar Bimbingan TIK siswa SMP Negeri 25

Padang pada ujian semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 kelas VIII, Nilai siswa kelas VIII masih banyak yang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Ujian Semester I Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII SMPN 25 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	KELAS	KKM	JUMLAH SISWA	RATA-RATA	KETERANGAN
1	VIII.1	80	32	91,56	Di atas KKM
2	VIII.2	80	32	73,56	Di bawah KKM
3	VIII.3	80	31	65,16	Di bawah KKM
4	VIII.4	80	31	58,32	Di bawah KKM
5	VIII.5	80	32	67,81	Di bawah KKM
6	VIII.6	80	31	64,48	Di bawah KKM
7	VIII.7	80	31	72,94	Di bawah KKM
8	VIII.8	80	32	86,63	Di atas KKM
Jumlah			252		

Dilihat dari nilai rata-rata ujian semester I mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 25 Padang masih tergolong pada kategori rendah. Dengan kata lain, dapat dikemukakan bahwa nilai ujian rata-rata ujian semester I mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 25 Padang masih belum memuaskan.

Mengatasi masalah-masalah yang ada, sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa berada dalam kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas atau melaksanakan penelusuran sesuai dengan tugas-tugas yang dipelajari pada pokok pembahasan tertentu, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK. (Bangun Napitupulu, 2013). Selanjutnya, Fajar Jefri Irawan (2016)

menunjukkan bahwa model Cooperative Learning tipe *Group Investigation* mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU). Selain itu, Kerol Lumampow (2017) model pembelajaran GI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem imun IPA di SMA.

Berdasarkan latar belakang dan temuan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti perlu untuk mengujicobakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Jam pelajaran yang terlalu singkat
2. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional kepada siswa.
3. Saat pembelajaran berlangsung guru cenderung mendatangi siswa satu persatu dan menjelaskan materi kembali sehingga tidak bisa melayani seluruh siswa pada setiap pertemuan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang” bertujuan untuk Mendeskripsikan dan Membuktikan pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang pada taraf signifikansi 95%.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Terutama

untuk pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Akademis

- a. Bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S.1 dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan.
- b. Bagi penulis berikutnya dapat dijadikan landasan atau acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar Bimbingan TIK.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi mengenai pentingnya penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai informasi dan pertimbangan dalam mengimplementasikan model pembelajaran di SMP Negeri 25 Padang.